



---

**PENGEMBANGAN UMKM MELALUI LITERASI DIGITAL PADA DESA PARENGAN  
KECAMATAN MADURAN**

***MSME DEVELOPMENT THROUGH DIGITAL LITERACY IN PARENGAN VILLAGE,  
MADURAN DISTRICT***

**Muhammad Iqbal M<sup>1</sup>, Sawabi<sup>2</sup>, Didik Puji Wahyono<sup>3</sup>, Ardiansyah AH<sup>4</sup>, Sukahar<sup>5</sup>, Sutikno<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan, Lamongan

Iqbalmuhib4@gmail.com

---

**Article History:**

Received: 20 September 2023

Revised: 20 September 2023

Accepted: 3 Oktober 2023

**Keywords:** *UMKM, Digital Literacy, Media Promotion and E-Commerce.*

**Abstract:** *Parengan Village is one of the lea villages located in Maduran District, Lamongan Reg Parengan village has a lot of good potential. There a MSMEs that are the source of life for the peop Parengan Village with various types of busin consisting of woven crafts, woven sarongs, handi cosmetic businesses, food businesses, livestock busine agriculture to service providers. This service involve MSME partners who were in Parengan Village. problem faced by MSME partners in Parengan Villag lack of understanding of digital literacy, so that in ru their business most of them still use conventional met. To help solve the problems faced by MSME part socialization was carried out regarding digital literacy assistance in implementing digital MSMEs. The s carried out in this service consist of 4 stages, starting the coordination stage, the socialization stage, mentoring stage and the evaluation stage.*

*The results of the socialization activities that been carried out show that knowledge and in regarding digital literacy has increased, this is supp by a desire to learn from MSME partners in digitizing businesses. Then from the mentoring activities that been carried out, it shows that MSME partners have st to be able to implement their business promotions thr social media such as Instagram, Facebook and Business as well as make sales through e-commerce such as Shopee, Tokopedia or Lazada.*

---

**Abstrak**

Desa Parengan merupakan salah satu Desa Unggulan yang bertempat di Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan. Desa parengan memiliki banyak potensi yang baik. Terdapat 16

---

*Received Desember 30, 2023; Revised April 30, 2023; Accepted Agustus 30, 2023*

\*Corresponding author, e-mail address

UMKM yang menjadi sumber kehidupan masyarakat Desa Parengan dengan berbagai jenis usaha yang terdiri dari kerajinan tenun ikat, kerajinan sarung ikat, kerajinan tangan, usaha kosmetik, usaha makanan, usaha pbidang peternakan, pertanian hingga penyedia jasa. Pada pengabdian ini melibatkan 16 Mitra UMKM yang beradai di Desa Parengan. Permasalahan yang dihadapi mitra UMKM di Desa Parengan yaitu kurangnya pemahaman mengenai literasi digital, sehingga dalam menjalankan bisnisnya sebagian besar masih menggunakan cara konvensional. Untuk membantu memecahkan masalah yang dihadapi mitra UMKM, maka dilaksanakan sosialisasi mengenai literasi digital dan pendampingan dalam pengimplmentasian UMKM digital. Tahapan yang dilakukan dalam pengabdian ini terdiri dari 4 tahap yaitu mulai dari tahap koordinasi, tahap sosialisasi, tahap pendampingan dan tahap evaluasi.

Hasil kegiatan sosialisasi yang sudah dilaksanakan menunjukkan bahwa pengetahuan dan wawasan mengenai literasi digital mengalami peningkatan, hal tersebut didukung dengan rasa ingin belajar para mitra UMKM dalam mendigitalisasi usahanya. Kemudian dari kegiatan pendampingan yang sudah dilaksanakan menunjukkan bahwa mitra UMKM sudah mulai bisa mengimplementasikan promosi usahanya melalui media sosial seperti Instagram, Facebook dan WA Business serta melakukan penjualan melalui situs e-commerce seperti Shopee, Tokopedia ataupun Lazada.

**Kata Kunci:** UMKM, Literasi Digital, Media Promosi dan E-Commerce.

## PENDAHULUAN

Banyak orang ingin berbisnis di era 4.0 karena percaya bahwa menjadi wirausaha adalah salah satu cara mudah untuk meningkatkan kualitas ekonomi keluarga. Salah satu cara untuk membangun perekonomian nasional adalah melalui pembentukan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), dimana membangun usaha keluarga UU No. 20 Tahun 2008, yang mengatur tentang UMKM. Di era 4.0 saat ini para pelaku UMKM dituntut untuk dapat memahami penggunaan teknologi. Literasi digital menjadi salah satu modal penting bagi para pelaku UMKM untuk mengembangkan bisnisnya. Menurut UNESCO (2011) dalam Kemdikbud 2017, literasi digital adalah kecakapan (life skills) yang tidak hanya melibatkan kemampuan penggunaan perangkat teknologi, informasi dan komunikasi, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk dalam pembelajaran bersosialisasi, sikap berpikir kritis, kreatif, serta inspiratif sebagai kompetisi digital.

Per Juni 2022 (08/08), sebanyak 19,5 juta pelaku usaha atau 30,4% dari 64 juta UMKM yang teridentifikasi telah memasuki ekosistem digital. Padahal, pemerintah menginginkan 30 juta UMKM masuk ke dalam ekosistem digital pada 2024. Masih banyak UMKM yang belum go digital karena para pelaku UMKM merasa resah di ruang digital terutama saat harus melakukan transaksi digital. Riset Center for Indonesian Policy Studies (CIPS) juga menunjukkan kurangnya pengetahuan dan kemampuan pelaku UMKM dalam menggunakan layanan digital bisa menjadi faktor penyebabnya. Tingkat literasi digital yang rendah di Indonesia mungkin menjadi penyebab ketidaktahuan ini. Pelaku UMKM antara lain harus memiliki literasi digital, yaitu kemampuan menggunakan media digital. Menurut Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi mendukung peningkatan literasi digital para pelaku UMKM karena berkaitan dengan peningkatan kapabilitas usaha UMKM itu sendiri. Digitalisasi UMKM mencontohkan jenis peningkatan kapasitas ini.

Setiap individu perlu memahami bahwa digital literasi adalah sesuatu yang penting yang harus siap untuk berpartisipasi dalam dunia saat ini. Literasi digital pada dasarnya sama pentingnya dengan membaca, menulis, menyulap angka, dan disiplin ilmu lainnya. Pola pikir generasi yang tumbuh dengan

akses tak terbatas ke teknologi digital berbeda dengan generasi sebelumnya. Setiap orang harus bertanggung jawab atas bagaimana memanfaatkan inovasi untuk berkolaborasi dengan iklim umum. Orang dapat berbicara dan berinteraksi dengan teman dan keluarga setiap hari berkat teknologi digital (Denada Faraswacyen L. Gaol, 2020)

Di Kabupaten Lamongan sendiri terdapat 130.006 UMKM yang telah menyerap sebanyak 327.422 tenaga kerja. Ini adalah data tahun 2016 berdasarkan Sensus Ekonomi yang dilaksanakan Badan Pusat Statistik (BPS). Dari banyaknya UMKM yang ada di Kabupaten Lamongan masih banyak pelaku UMKM yang minim literasi digital. Para pelaku UMKM yang masih ragu untuk mendigitalisasi bisnisnya dapat meningkatkan minat literasi digital terlebih dahulu.

Program pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan edukasi kepada para pelaku UMKM khususnya di Desa Parengan Kecamatan Maduran. Pengabdian ini melibatkan mitra yang terdiri dari Pemerintahan Desa, Pelaku UMKM, Ibu – Ibu PKK dan Karangtaruna Desa setempat.

Berdasarkan hasil observasi lapangan di lingkungan Desa Parengan Kecamatan Maduran menunjukkan bahwa masih banyak pelaku UMKM yang menjalankan usahanya secara konvensional, hal tersebut didasari karena kurangnya pemahaman mengenai literasi digital dan ketidaksiapan SDM yang dimiliki dalam menghadapi era teknologi, padahal potensi UMKM yang ada di Desa Parengan sangat besar. Salah satu usaha yang cukup terkenal dan membudaya yaitu Tenun Ikat dan Kain Songket Parengan. Melihat potensi yang sangat besar, kami melakukan pengabdian dengan memberikan pendampingan sebagai upaya dalam pengembangan UMKM yang paham akan literasi digital dan mau menggunakan teknologi dalam memasarkan produknya sehingga pasar yang dijangkau dapat lebih luas baik skala nasional maupun skala global sehingga dapat meningkatkan volume penjualan.

## METODE

Metode pengabdian yang digunakan dalam membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh mitra yaitu terbagi menjadi 4 tahapan, yang terdiri dari :



Gambar 1. Metode Pelaksanaan PKM

Adapun penjelasan mengenai tahapan – tahapan yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu

1. Tahap Koordinasi, pada tahap ini tim melakukan koordinasi dengan pihak desa terkait perijinan dan rencana pelaksanaan sosialisasi literasi digital maupun pendampingan UMKM. Setelah mendapatkan ijin tim melakukan survey awal pada pelaku UMKM di Desa Parengan Kec. Maduran.
2. Tahap Sosialisasi, pada tahap ini tim memberikan sosialisasi mengenai literasi digital secara umum, tim juga memberikan contoh – contoh bentuk implementasi UMKM digital melalui e-commerce yang sudah memiliki rating penjualan yang tinggi, tim juga memberikan tips dan trik

- dalam menggunakan e-commerce maupun media sosial untuk membantu meningkatkan penjualan.
3. Tahap Pendampingan, pada tahap ini tim melakukan pendampingan secara berkala untuk memastikan bahwa implementasi literasi digital pada UMKM dapat terealisasi dengan baik, sehingga tujuan dari pengabdian ini dapat tercapai dan dapat membantu pengembangan UMKM yang semula masih konvensional menjadi Digital.
  4. Tahap Evaluasi, pada tahap evaluasi kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kendala – kendala yang dialami para pelaku UMKM dan memberikan tindak lanjut untuk menyelesaikan kendala yang dihadapi.

## HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 19 – 25 Juni 2023 yang bertempat di Desa Parengan, Kecamatan Maduran, Kabupaten Lamongan. Jumlah mitra UMKM yang berada di Desa Parengan adalah 16 UMKM. Tim bekerja sama dengan perangkat Desa Parengan untuk melakukan koordinasi dan evaluasi hasil program pengabdian ini.

**Tabel 1. Daftar Mitra UMKM di Desa Parengan**

No	Nama UMKM	Jenis Usaha
1.	PARADILA Show Room Kerajinan Tenun Ikat	Kerajinan Tenun Ikat
2.	BINTANG MAS kerajinan sarung ikat	Kerajinan Sarung Ikat
3.	Diana Starcollect	Makanan Ringan
4.	Hana Tailor	Pakaian
5.	Putra Bhakti Trans Parengan	Showroom
6.	Toko Putri Parengan	Kosmetik
7.	MK Computer	Elektronik
8.	Sumber Ternak TS	Peternakan
9.	Medina Kosmetik	Kosmetik
10.	Dyfanicraft	Kerajinan Tangan
11.	Sarung Goyor Anwar	Kerajinan Sarung Ikat
12.	Yan Aquatic	Perikanan
13.	Tenun Sarung Salsabila	Kerajinan Sarung Ikat
14.	Tain frozen mart	Makanan
15.	DFL Project	Event Organizer
16.	Chant Craft	Kerajinan Tangan

Sumber : Data observasi, 2023

Adapun hasil kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan dijelaskan pada tabel 2 berikut ini :

**Tabel 2. Hasil Pelaksanaan Pengabdian**

No	Bentuk Kegiatan	Indikator Kegiatan	Hasil
1.	Sosialisasi Literasi Digital	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu memahami penggunaan teknologi dalam melakukan pemasaran digital</li> <li>2. Mampu melakukan promosi melalui media sosial dengan membuat konten yang menarik</li> <li>3. Mampu mengoptimalkan situs e-commerce dalam meningkatkan penjualan</li> <li>4. Mampu melakukan transaksi secara digital</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan dan wawasan para pelaku UMKM di Desa Parengan mengenai penggunaan teknologi dalam media pemasaran mengalami peningkatan</li> <li>2. Kemampuan dalam membuat promosi melalui media sosial mengalami peningkatan</li> <li>3. Kemampuan dalam memanfaatkan situs e-commerce dalam sebagai media penjualan mengalami peningkatan</li> <li>4. Kemampuan para pelaku UMKM dalam melakukan transaksi digital mengalami peningkatan</li> </ol>
2.	Pendampingan implementasi Literasi Digital	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu membuat menggunakan akun media sosial seperti Instagram, Facebook dan WA Business</li> <li>2. Mampu mendaftarkan dan melakukan penjualan pada situs e-commerce seperti : Shopee, Tokopedia, Lazada</li> <li>3. Mampu membuat brosur / iklan promosi dengan memanfaatkan aplikasi yang mudah digunakan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mitra UMKM telah memiliki akun media sosial seperti Instagram, Facebook dan WA Business sesuai dengan kebutuhan dan target market</li> <li>2. Mitra UMKM telah memiliki akun Shopee, Tokopedia atau Lazada dan dapat melakukan penjualan melalui situs tersebut</li> <li>3. Mitra UMKM telah membuat brosur / iklan promosi bisnis dan menggunggah ke akun media sosialnya</li> </ol>

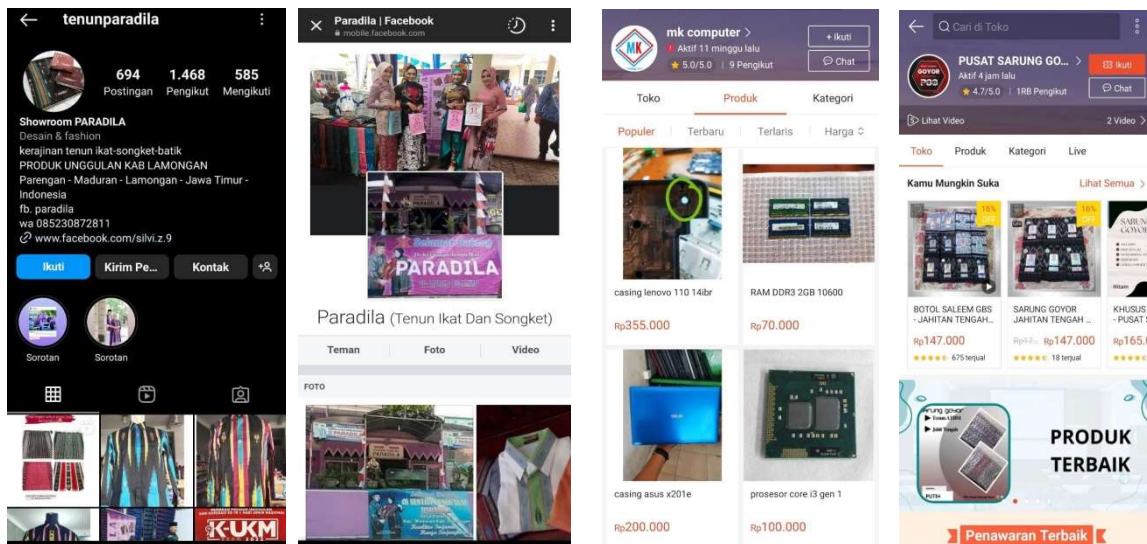
Berikut dokumentasi kegiatan yang sudah dilakukan pada kegiatan pengabdian ini :



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Bersama Mitra



Gambar 3. Salah Satu Mitra UMKM



Gambar 4. Implementasi Digital Melalui Media Sosial dan E-Commerce

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada 16 mitra UMKM di Desa Parengan, Kecamatan Maduran, Kabupaten Lamongan, melalui sosialisasi yang sudah dilaksanakan menunjukkan bahwa pengetahuan dan wawasan mengenai literasi digital mengalami

peningkatan, hal tersebut didukung dengan rasa ingin belajar para mitra UMKM dalam mendigitalisasi usahanya. Kemudian dari kegiatan pendampingan yang sudah dilaksanakan menunjukkan bahwa mitra UMKM sudah mulai bisa mengimplementasikan promosi usahanya melalui media sosial seperti Instagram, Facebook dan WA Business serta melakukan penjualan melalui situs e-commerce seperti Shopee, Tokopedia ataupun Lazada. Saran untuk pihak Desa agar melakukan pendampingan secara berkelanjutan agar pengetahuan dan wawasan yang sudah diberikan melalui pengabdian ini dapat tetap berjalan dan berkembang, sehingga secara tidak langsung akan meningkatkan kesejahteraan para mitra UMKM maupun pekerja yang ada di Desa Parengan.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Badan Pusat Statistik, 2018. Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Industri Kecil dan Makro di Kecamatan Maduran .<https://lamongankab.bps.go.id/statictable/2018/04/27/4764/banyaknya-desa-menurut-ketersediaan-industri-kecil-dan-makro-di-kecamatan-maduran-2014.html>
- Denada Faraswacyen L. Gaol, 2020. Sosialisasi Literasi Digital Pada Remaja Karang Taruna Kelurahan Tanjungpriok, Jakarta Utara. *Jurnal IKRAITH ABDIMAS*. Vol 3 No 1 (2020)
- Indra Dwi Permana, 2018. Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat Kabupaten Lamongan (Studi Kasus di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Lamongan).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). Materi pendukung literasi digital. Jakarta: Kemdikbud
- Lale Puspita Kembang, dkk, 2023. Pendampingan Literasi Digital Marketing Di Kalangan Umkm Di Desa Batujai Lombok Tengah. *Jurnal Abdimas Dharma Bakti*. Vol 2 No 1 (2023)
- Musarofah, Siti, Mu'ah, Askhar Bayu Malikhul, and Megawati. 2022. "Pengaruh Work From Home Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Melalui Media Online Sebagai Variabel Intervening The Effect of Work From Home on Teacher Performance of Elementary School Through Online Media as an Intervening Variable." 39(1):8–16.
- Undang - Undang No 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah